

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar-mengajar dikelas dengan melihat kondisi nyata peserta didik. McNiff (1992) dalam Supardi (2015, h. 191) memandang PTK sebagai “bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya”.

Penelitian tindakan kelas perlu dan penting dilakukan karena prestasi peserta didik pada umumnya belum memuaskan. Penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik disebabkan karena proses pembelajaran yang terjadi belum seperti yang diharapkan. Peneliti dan khususnya pendidik dirasa perlu melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, terutama dalam menerapkan metode, cara, atau strategi pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti atau pendidik dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama pendidik lain, ia dapat melakukan penelitian terhadap peserta didik dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses

pembelajaran. Dalam PTK, pendidik secara relatif dapat menganalisis, menyintesis terhadap apa yang telah dilakukan dikelas. Dalam hal ini, berarti dengan melakukan penelitian tindakan kelas dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat membuktikan suatu teori belajar-mengajar apakah sudah diterapkan dengan baik atau belum. Jika sekiranya ada teori yang tidak tepat dengan kondisi kelasnya, melalui penelitian tindakan kelas seorang peneliti atau pendidik dapat mengadaptasikan teori atau model pembelajaran lain untuk kepentingan proses/produk belajar yang lebih efektif, optimal, dan fungsional. Artinya pendidik selalu dituntut untuk berjiwa kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik yang kreatif tidak akan menyerah dalam menghadapi persoalan pembelajaran.

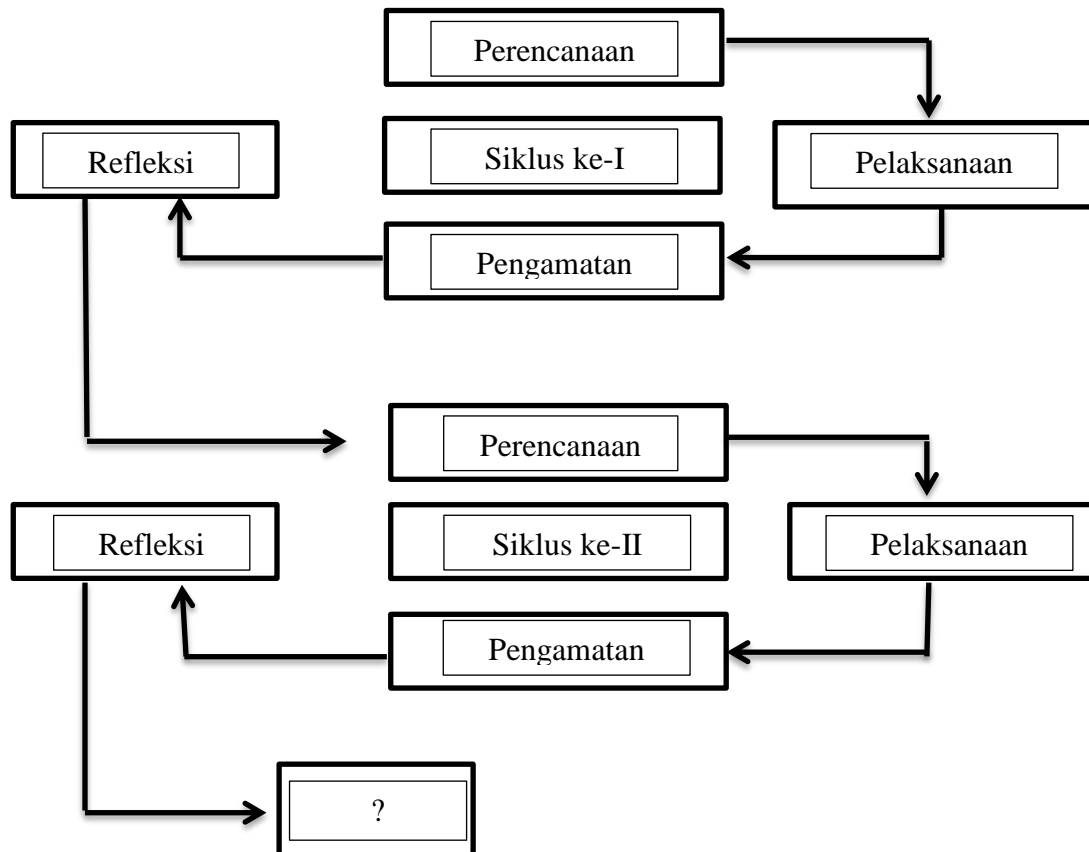
B. Desain Penelitian

Model penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dikatakan penelitian eksperimen berkelanjutan, meskipun tidak selalu demikian. Apabila peneliti atau pendidik belum merasa puas dengan hasil pembelajarannya dan ingin mengubah pembelajaran itu dengan model yang sifatnya baru sehingga peneliti atau pendidik akan melakukannya. Mencobanya tidak hanya satu kali saja, tetapi berulang-ulang sehingga penelitiannya itu disebut penelitian tindakan.

Penelitian tindakan kelas sangat menekankan pada proses dan produk, pada waktu proses tindakan berlangsung, peneliti harus merekam semua dampak dari kegiatan yang baru dilakukan. Di samping itu, PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal dua kali. Setiap putaran melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul Penelitian Tindakan Kelas menyatakan bahwa satu siklus penelitian terdapat empat tindakan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam bagan dibawah ini.

Bagan 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Arikunto (2015, h. 42)

Dari gambar desain penelitian di atas dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan (planning)

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, seorang pendidik hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Arikunto (2010, h. 17) mengemukakan bahwa perencanaan adalah

“langkah yang dilakukan oleh pendidik ketika akan memulai tindakannya”. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam kegiatan ini yaitu:

- 1) Permintaan izin kepala sekolah SD YKPPK Bandung;
- 2) Permintaan kerja sama dengan pendidik kelas III SD YKPPK Bandung;
- 3) Melakukan observasi untuk mengetahui gambaran awal;
- 4) Mengidentifikasi masalah;
- 5) Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran;
- 6) Mempersiapkan, membuat dan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Sorang pendidik yang akan melaksanakan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Lebih jauh Arikunto (2010, h. 18) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan pendidik yaitu kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, tindakan yang dilakukan pada peserta didik cukup lancar, peserta didik melaksanakan dengan semangat, serta hasil dari seluruh tindakan. Adapun tahap yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.
- 4) Membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran untuk membuat dan merencanakan kegiatan ditahap selanjutnya.

3. Pengamatan

Menurut Arikunto (2010, h. 18) “Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan”. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib

menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Arikunto (2010, h. 19) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan sebagai berikut: pengamatan dilakukan oleh orang lain, dan pengamatan dilakukan oleh pendidik yang melaksanakan penelitian tindakan kelas.

4. Refleksi

Arikunto (2010, h. 19) Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah “langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis”. Kemudian pendidik bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 1) Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik setelah pendidik melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.
- 2) Melakukan pengelolaan data hasil evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.
- 3) Membandingkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah dan sebelum pendidik melakukan penerapan model *project based learning* pada subtema proyek bumi dan alam semesta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD YKPPK Bandung dengan jumlah peserta didik 41, yang terdiri dari 24 laki-laki dan 17 perempuan. Berdasarkan hasil observasi subjek penelitian sangat heterogen jika dilihat dari kemampuannya, yaitu ada sebagian peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Sedangkan jika ditinjau dari segi sosial, budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik sangat beragam ada yang status ekonominya tinggi, menengah dan kurang.

Alasan pemilihan subjek penelitian ini yaitu karena sikap rasa ingin tahu dan kreativitas peserta didik kelas III SD YKPPK Bandung masih rendah. Berdasarkan kurikulum 2013 setiap pembelajaran yang dilakukan harus berpusat pada peserta didik, pembelajaran tidak boleh terlalu berpusat pada pendidik (*teacher centered*) sehingga semua tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Sasaran utama peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik pada subtema proyek bumi dan alam semesta. Untuk itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Variabel Input

Variabel input menurut Sugiyono (2012, h. 25) adalah “variable yang berkaitan dengan peserta didik, pendidik, sarana pembelajaran, lingkungan belajar, bahan ajar, prosedur evaluasi, dan sebagainya”.

Variabel input dalam penelitian ini yaitu pendidik masih menggunakan model atau metode konvensional karena pendidik masih terpaku pada penggunaan kurikulum sebelumnya sehingga kurang memahami dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini menjadikan peserta didik pasif, karena selama pembelajaran peserta didik hanya mendengarkan pendidik menjelaskan, jadi pembelajaran hanya terjadi satu arah saja yaitu dari pendidik ke peserta didik. Seharusnya dalam pembelajaran harus terjadi komunikasi dua arah yaitu antara pendidik dan peserta didik. Hal ini mempengaruhi hasil belajar dan kreativitas peserta didik cenderung tidak maksimal atau rendah.

b) Variabel Proses

Variabel proses menurut Sugiyono (2012, h. 25) adalah “variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan”. Implementasi variabel proses dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti mulai dari tahap observasi peserta didik, penyusunan RPP, kemudian RPP yang telah selesai dibuat diimplementasikan ke pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek.

c) Variabel Output

Variabel output menurut Sugiyono (2012, h. 25) adalah “variabel yang berhubungan dengan hasil setelah penelitian dilakukan”. Variabel output yang terdapat dalam penelitian ini yaitu hal-hal yang berhubungan dengan hasil yang diperoleh setelah proses pembelajaran dilakukan yaitu hasil belajar dan sikap kreativitas peserta didik kelas III SD YKPPK Bandung pada subtema proyek bumi dan alam semesta.

Dibawah ini merupakan jumlah peserta didik kelas III SD YKPPK Bandung yang merupakan subjek penelitian.

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik kelas III SD YKPPK Bandung

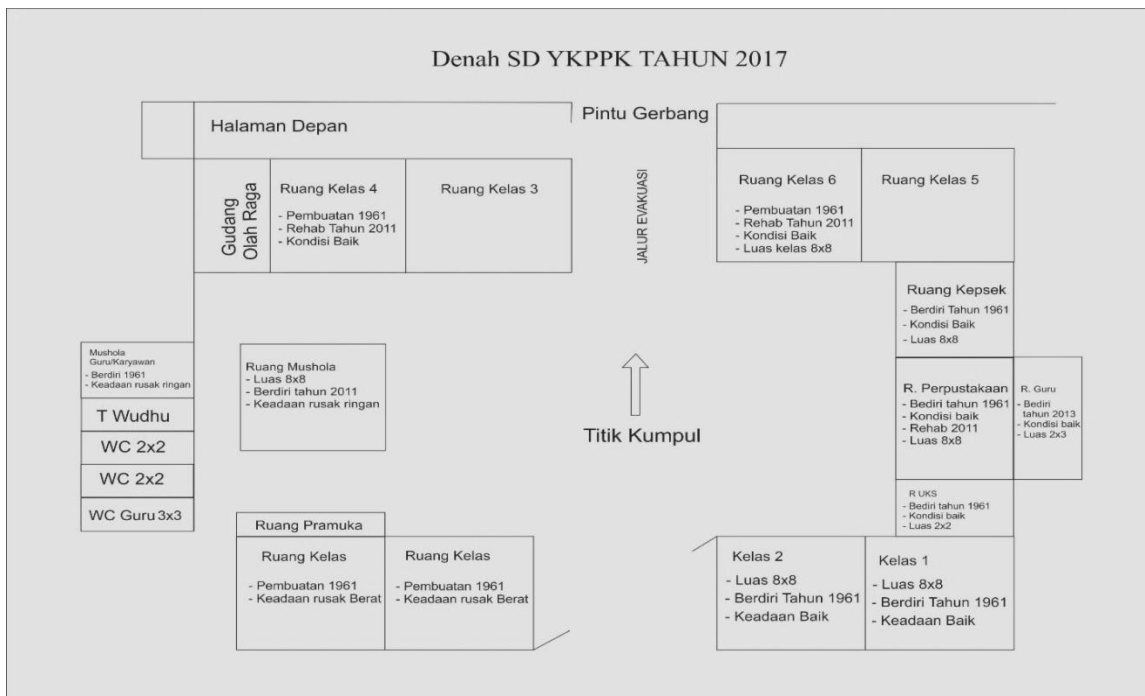
No	Nama Peserta didik	Keterangan	
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)
1	Riska Novianti Utami		P
2	Akbar Faisal	L	
3	Damai Indiasuti		P
4	Aditia	L	
5	Fauzi Oktavian	L	
6	Adrian Putra Pratama	L	
7	Andini Handayani		P
8	Andini Putri		P
9	Ardian Firdaus	L	
10	Ariel Novaldi	L	
11	Denis Pra Setiawan	L	
12	Dika Rahmat Apriadi	L	

13	Djoya samudra Rizki	L	
14	Fadli fadilah	L	
15	Iqbal Setiawan Nugraha	L	
16	Kaka Putra	L	
17	Lauditta Nena Aristya		P
18	Lutfi Eka Aicena		P
19	M Akbar Fadilah	L	
20	M Fachri Alamsyah	L	
21	M Jibril	L	
22	M Albijar	L	
23	M Rivai	L	
24	Nanda Putri Alia		P
25	Queen Alexa Naurel		P
26	Ratu Gandasari		P
27	Rendi Prayoga	L	
28	Reyna Akila Faradila		P
29	Ridwan Kamaludin	L	
30	Syahrul	L	
31	Sugiarti Koswardini		P
32	Syifa Justitia		P
33	Vabian	L	
34	Zahra sofianti		P
35	Silvia Fauziah		P
36	Najla Asafitunnajah		P
37	Redi	L	
38	Aila Salwa		P
39	Valencia		P
40	M Farhan	L	
41	M Dahlan Firdaus	L	

2. Objek Penelitian

a. Keadaan Sekolah

SD YKPPK Bandung terletak ditengah-tengah pemukiman warga sekitar 50 meter dari jalan raya utama tepatnya dibelakang kantor pos atau *guest house* pos Cihampelas. Dalam SD YKPPK Bandung terdapat beberapa ruangan yang berfungsi sebagai tempat belajar mengajar dan untuk pendidik beristirahat. Untuk lebih rincinya dijelaskan sebagai berikut, yaitu: 1 ruangan kantor kepala sekolah, 6 ruangan yang digunakan sebagai ruang kelas dari kelas I sampai kelas VI, 1 perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 mushola, 1 tempat wudhu, 2 ruang toilet untuk peserta didik dan 1 ruang toilet untuk pendidik. Seperti sekolah pada umumnya ditengah sekolah terdapat sebuah lapangan cukup luas yang biasa digunakan untuk upacara bendera. Didepan SD YKPPK Bandung terdapat lapangan yang sangat luas dan biasanya dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Bagan 3.2 Denah Lokasi SD YKPPK Bandung

b. Kondisi Pendidik

Sekolah Dasar YKPPK Bandung Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung pada tahun ajaran 2016/2017 memiliki tenaga pendidik sebanyak 10 orang dimana 7 orang menjadi pendidik kelas dan 3 orang lainnya menjadi pendidik mata pelajaran yaitu matematika, bahasa daerah, olahraga, dan pendidik agama. Data tersebut diperoleh peneliti dari salah satu pendidik yang merangkap sekaligus sebagai tata usaha atau operator sekolah. Untuk merealisasikan penelitian ini, peneliti bisa bekerjasama dengan kepala sekolah, wali kelas dan pendidik lainnya untuk memberikan saransaran dalam pembelajaran.

c. Kondisi Peserta didik

Berdasarkan hasil observasi, kondisi peserta didik yang akan diteliti cenderung tidak kondusif saat belajar-mengajar berlangsung. Jumlah peserta didik sebanyak 41 semakin menambah ketidak kondusifan kelas, kondisi ini menjadi penyebab tidak tersampainya materi pembelajaran dengan baik dan sangat mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan peserta didik. Kemampuan peserta didik kelas III SD YKPPK Bandung sangat beragam mulai dari yang tingkat kognitifnya tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Jika dilihat dari latar belakang orang tua peserta didik sangat beragam mulai dari yang tingkat ekonominya menengah sampai menengah kebawah.

Untuk mengetahui kondisi keseluruhan peserta didik SD YKPPK Bandung akan dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Peserta didik SD YKPPK Bandung

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	

1	I	15	14	29
2	II	15	16	31
3	III	24	17	41
4	IV	14	17	31
5	V	30	11	42
6	VI A	11	10	21
7	VI B	13	11	24
Jumlah		122	96	218

d. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas III SD YKPPK Bandung. Yang beralamat di Jl. Cihampelas No. 14 Tamansari, Bandung Wetan, Kota Bandung Jawa Barat. Penentuan tempat ini diharapkan memberi kemudahan khususnya, berhubungan dengan peserta didik sebagai objek penelitian atau menyangkut personal yang akan membantu kelancaran kegiatan penelitian ini.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah ini juga merupakan tempat peneliti melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) tentunya Kepala Sekolah menyambut dengan sangat hangat tentang rencana peneliti yang akan melakukan penelitian di SD YKPPK. Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 peneliti sekaligus mengamati perilaku yang nampak pada setiap peserta didik, khususnya peserta didik kelas III. Setelah beberapa kali ditugaskan untuk mengajar dikelas III kemudian peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu ternyata hasil belajar dan kreativitas peserta didik kelas III sangat kurang terutama dalam hal kreativitas.

e. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017 mulai tanggal 18 Mei sampai dengan 24 Mei 2017. Penentuan penelitian ini mengacu pada kalender akademik pendidikan dan tidak mengganggu proses belajar mengajar.

D. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rencana Pengumpulan Data

Rancangan pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diperlukan, untuk itu peneliti membuat rancangan pengumpulan data untuk memenuhi data yang peneliti butuhkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Silabus

Silabus yaitu acuan untuk menunjukan sebuah rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian hasil pembelajaran, dengan kompetensi dasar yang dipelajari.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran mempunyai peranan sangat penting dan strategis dalam kegiatan pembelajaran, terutama sebagai alat proyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian perencanaan pembelajaran memiliki banyak fungsi antara lain: sebagai pedoman atau panduan kegiatan, menggambarkan hasil yang akan dicapai, sebagai alat kontrol dan sebagai evaluasi.

Badan Standar nasional Pendidikan (2006: 5), menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

c. Tes Hasil Belajar

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pendidik dan peserta

didik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan pembelajaran. Muchtar Bukhori dalam Suharsimi Arikunto Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (2012, h. 46) mengatakan bahwa “Tes ialah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid”.

d. Wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada Pendidik dan peserta didik kelas III SD YKPPK Bandung untuk menggali informasi tentang pembelajaran yang dilakukan. Wawancara dilakukan satu kali diakhir pertemuan secara rinci terlampir.

e. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Uma Sekaran (1992) dalam Sugiyono (2008, h. 142) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu (i) Isi dan tujuan pertanyaan; (ii) Bahasa yang digunakan; (iii) Tipe dan bentuk pertanyaan; (iv) Pertanyaan tidak mendua; (v) Tidak menanyakan yang sudah lupa; (vi) Pertanyaan tidak menggiring; (vii) Panjang pertanyaan; (ix) Urutan pertanyaan; (x) Prinsip pengukuran; (xi) Penampilan fisik angket.

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD YKPPK Bandung dan angket berisi pertanyaan yang akan digunakan untuk mengetahui respon peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

f. Lembar Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Lembar observasi digunakan untuk mengamati

pelaksanaan penelitian tindakan kelas III dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

Pengamatan dilakukan secara terbuka oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar. Teknik observasi ini dilakukan secara terus menerus dalam setiap siklus. Selain itu dalam lembar pengamatan para observer diharapkan dapat memberikan masukan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dengan demikian masukan yang diberikan dapat menjadi bahan refleksi dalam menentukan siklus selanjutnya.

g. Dokumentasi

Menurut Riduwan dalam Dadang dan Narsim (2015 h. 51) mengatakan bahwa dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan peneliti.

Dokumentasi adalah berupa pengambilan foto yang dilakukan pada setiap tindakan kegiatan pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran, seperti diskusi peserta didik dan proses peserta didik mengerjakan tugas dari pendidik atau LKS. Foto tersebut dapat dilampirkan sebagai salah satu bukti data penunjang, sehingga dapat memberikan kelengkapan dan penjelasan secara nyata.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data secara sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.3

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$		

Sumber : panduan PPI unpas (2017, hlm. 31)

Tabel 3.4

Kriteria Pengolahan Data untuk Skor Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

b. Instrumen Penilaian Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.5

Lembar observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A.	Kegiatan Pendahuluan	
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
B.	Kegiatan Inti	
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5
2.	Materi pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
C.	Kegiatan Penutup	
1.	Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$		

Sumber : panduan PPL unpas (2017, hlm 32)

Tabel 3.6

Kriteria Pengelolaan Data Untuk Skor Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

c. Lembar Observasi Peserta didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Model PjBL

Tabel 3.7

Lembar Observasi Peserta didik Menggunakan Model Pembelajaran PjBL

No	Perihal	Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran pada subtema proyek bumi dan alam semesta menyenangkan?		
2.	Apakah kamu merasa bosan dengan pembelajaran kali ini ?		
3.	Apakah kamu dapat merasa mudah dalam memahami pembelajaran yang sudah dilaksanakan?		
4.	Apakah kamu mengerti pembelajaran yang sudah dilaksanakan ?		
5.	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dengan mudah?		
6.	Saya bersemangat dalam pembelajaran pada subtema proyek bumi dan alam semesta?		
7.	Apakah kamu senang dalam pembelajaran membuat		

	proyek ini?		
8.	Dengan belajar menggunakan model <i>Project Based Learning</i> kamu lebih aktif pada saat proses pembelajaran		
9.	Adanya media dalam pembelajaran seperti gambar membuat saya semakin bersemangat dalam belajar.		
10.	Apakah kamu lebih mudah belajar dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> dibandingkan dengan metode ceramah		

d. Lembar Observasi Peserta didik pada Sikap Kreatif

Tabel 3.8
Lembar Observasi Sikap Kreatif

No	Pertanyaan	YA	TIDAK
1.	Pernah menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu cara		
2.	Selalu mempunyai ide-ide baru		
3.	Menyukai hal-hal yang baru dan belum pernah dilihat		
4.	Mudah bosan dengan hal-hal yang sama saja		
5.	Pernah menegur pendidik karena pembelajarannya membosankan		

e. Instrumen Wawancara

Tabel 3.9
Lembar Wawancara Penelitian dan Observasi Model PjBL

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Model/metode pembelajaran apa yang sering	

	bapa/ibu terapkan dalam kegiatan pembelajaran ?	
2	Apakah bapa/ibu menggunakan praktek dalam kegiatan pembelajaran	
3	Bagaimana respon peserta didik terhadap model yang ibu terapkan pada saat proses pembelajaran dikelas III ?	
4	Apakah dengan model pembelajaran yang ibu terapkan dalam proses pembelajaran dikelas III membuat peserta didik menjadi aktif ?	
6	Apa saja kendala yang dihadapi ibu saat pembelajaran ?	
7	Apakah dalam proses pembelajaran ibu pernah menggunakan model <i>Proect based Learning</i> ?	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut mudah dipahami. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dianalisis secara kuantitatif yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 31)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai 6. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor total $6 \times 5 = 30$.

2. Analisis Perolehan Data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis perolehan data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dianalisis secara kuantitatif yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai PPG} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 33)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran pendidik adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor $15 \times 5 = 75$

3. Analisis Hasil Belajar Peserta didik

Hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas berupa kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (unjuk kerja). Analisis terhadap tes hasil belajar kognitif dilakukan dengan memberikan soal pre tes dan pos tes. Soal pre tes diberikan sebelum materi disampaikan, sedangkan soal pos tes diberikan diakhir pembelajaran. Soal pre tes dan pos tes terdiri dari 5 butir berupa isian, untuk lebih jelasnya dijelaskan dibawah ini:

Tabel 3.10

Perolehan Skor Maksimal

Nomor Soal	Skor Maksima
------------	--------------

1	20
2	20
3	20
4	20
5	20

Hasil belajar afektif (sikap) dilakukan melalui pengisian angket kepada peserta didik dan observasi pendidik atau peneliti yang dilakukan pada setiap siklus. Untuk menghitung perolehan atau presentase angket sikap kreatif seperti yang terdapat dalam tabel 3.8 adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban ya/tidak}}{\text{Jumlah keseluruhan}} \times 100$$

Sedangkan hasil belajar afektif yang diperoleh dari hasil observasi untuk setiap indikator sikap yang dinilai masing-masing terdapat 4 kriteria yaitu SB (Sangat Baik 4), B (Baik 3), C (Cukup 2), K (Kurang 1). Dari keempat indikator nantinya akan diperoleh nilai akhir, nilai rata-rata dari keseluruhan peserta didik, presentase tuntas, dan presentase tidak tuntas. Untuk lebih jelasnya yaitu sebagai berikut:

Nilai akhir

$$\text{NA} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$$

Rata-rata nilai:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan nilai akhir}}{\text{Jumlah siswa}} =$$

Presentase peserta didik tuntas:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Presentase peserta didik tidak tuntas:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Hasil belajar psikomotor (keterampilan) diperoleh dari observasi pendidik atau peneliti terhadap peserta didik. Untuk setiap indikator keterampilan yang dinilai masing-masing terdapat 4 kriteria yaitu SB (Sangat Baik 4), B (Baik 3), C (Cukup 2), K (Kurang 1). Dari keempat indikator nantinya akan diperoleh nilai akhir, nilai rata-rata dari keseluruhan peserta didik, presentase tuntas, dan presentase tidak tuntas. Untuk lebih jelasnya yaitu sebagai berikut:

Nilai akhir

$$\text{NA} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$$

Rata-rata nilai:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan nilai akhir}}{\text{Jumlah siswa}} =$$

Presentase peserta didik tuntas:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Presentase peserta didik tidak tuntas:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Tabel 3.11

Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Rentang Skor	Kategori
85%-100%	Tuntas
10%-84%	Tidak Tuntas

F. Peosedur Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyusus strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*.
- d. Menyiapkan media pembelajaran.
- e. Menjelaskan proyek yang akan dilakukan oleh peserta didik
- f. Merancang pembagian kelompok
- g. Memberikan masing-masing kelompok proyek.

2. Pelaksanaan

- a. Pendidik menjelaskan tentang subtema proyek bumi dan alam semesta pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 2.
- b. Pendidik menyajikan materi yang terdapat pada subtema proyek bumi dan alam semesta pembelajaran 1 dan pembelajaran 2.
- c. Pendidik membagi peserta didik menjadi 6 kelompok.

- d. Setiap kelompok berdiskusi tentang proyek yang diberikan oleh pendidik.
- e. Peserta didik mulai melaksanakan proyek pertama.
- f. Peserta didik bersiap untuk melakukan presentasi proyek pertama, sebelumnya peserta didik bersama kelompok masing-masing telah melakukan evaluasi terlebih dahulu yang dibantu dengan pendapat dari pendidik.
- g. Melakukan evaluasi siklus I.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan penelitian menyesuaikan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan. Pendidik mengamati seluruh kegiatan dan mencatatnya dalam lembar pengamatan yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus I dalam melihat kekurangan dan kelebihan yang mungkin timbul pada perbaikan pembelajaran. Pada tahap ini dikaji kekurangan dari tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan cara melihat efisiensi waktu dan kemampuan peserta didik atau kelompok dalam mengerjakan proyek yang diberikan, jika evaluasi ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus I memperoleh hasil yang tidak optimal maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Masih menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- b. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Menyusun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sesuai hasil refleksi.
- d. Menyiapkan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Pendidik menjelaskan tentang subtema proyek bumi dan alam semesta pada pembelajaran 3 dan pembelajaran 4.
- b. Pendidik menyajikan materi yang terdapat pada subtema proyek bumi dan alam semesta pembelajaran 3 dan pembelajaran 4.
- c. Pendidik menyampaikan proyek yang akan dibuat pada siklus II.
- d. Pendidik membimbing peserta didik dalam menyelesaikan proyek.
- e. Peserta didik bersiap untuk melakukan presentasi proyek kedua, sebelumnya peserta didik bersama kelompok masing-masing telah melakukan evaluasi terlebih dahulu.
- f. Peserta didik melakukan presentasi proyek pertama.
- g. Melakukan evaluasi siklus II.

3. Pengamatan/observasi

Kegiatan pengamatan pada siklus II relatif sama dengan siklus I yaitu mencatat dan merekam aktivitas belajar peserta didik oleh pengamat melalui lembar observasi, tidak lupa penelitian harus menyesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus II.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus II dalam melihat kekurangan dan kelebihan yang mungkin timbul pada perbaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I dan II maka peneliti akan menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak.

Siklus III

1. Perencanaan

- a. Masih menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- b. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Menyusun kegiatan pelaksanaan pembelajaran.
- d. Menyiapkan sarana untuk kegiatan diskusi dan presentasi

2. Pelaksanaan

- a. Pendidik menjelaskan tentang subtema proyek bumi dan alam semesta pada pembelajaran 5 dan pembelajaran 6.
- b. Pendidik menyajikan materi yang terdapat pada subtema proyek bumi dan alam semesta pembelajaran 5 dan pembelajaran 6.
- c. Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus III.
- d. Pendidik membimbing peserta didik dalam melakukan diskusi dan presentasi yang sebenarnya.
- e. Setiap kelompok bersiap untuk melakukan diskusi dan presentasi, sebelumnya peserta didik bersama kelompok masing-masing telah melakukan persiapan yang matang.
- f. Setiap kelompok melakukan diskusi dan presentasi.
- g. Melakukan evaluasi siklus III.

3. Pengamatan/observasi

Kegiatan pengamatan pada siklus III relatif sama dengan siklus I dan II.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus III diharapkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik meningkat.